

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan penelitian skripsi ini, setelah dianalisa dan membahas data yang telah diperoleh, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Legitimasi Budaya Terhadap Kepemimpinan Politik di OKU Selatan dengan menggunakan konsep budaya politik dari *Gabriel Almond* dan *Sidney Verba*, yaitu budaya politik partisipan, budaya politik subyek dan budaya politik parokial, serta teori legitimasi politik dari *Max Weber* yang terdiri dari legitimasi tradisional, legitimasi karismatik dan legitimasi legal-rasional yaitu sebagai berikut :

1. Kepemimpinan politik di Kabupaten OKU Selatan dalam konsep budaya politik masyarakat Kabupaten OKU Selatan banyak menimbulkan tindakan kolektif khususnya dari adat. Ini dikarenakan kepemimpinan politik di OKU Selatan telah banyak berjasa bagi masyarakat khususnya adat (Suku Daya, Suku Ranau, Suku Semende, Suku Haji dan Suku Kisam) yang ada di Kabupaten OKU Selatan. Pro – kontra yang terjadi dalam persaingan legitimasi budaya masyarakat OKU Selatan terhadap kepemimpinan politik di OKU Selatan menunjukkan bahwa budaya partisipan masyarakat OKU Selatan lebih dominan dibandingkan dengan budaya subyek dan budaya parokial. Ini dikarenakan kebijakan-kebijakan

atau peraturan-peraturan yang dibuat pemerintah daerah melibatkan adat dalam aspek pembangunan daerah OKU Selatan. Perhatian dan keperdulian kepemimpinan politik di OKU Selatan terhadap masyarakat khususnya adat sangat-sangat dipikirkan. Masyarakat Kabupaten OKU Selatan khususnya dari adat (Suku Daya, Suku Ranau, Suku Semende, Suku Haji dan Suku Kisam) sangat mengapresiasi dan memuji cara dan sifat kepemimpinan politik di Kabupaten OKU Selatan.

2. Kepemimpinan politik di Kabupaten OKU Selatan dalam legitimasi politik dalam hal ini adat (Suku Daya, Suku Ranau, Suku Semende, Suku Haji dan Suku Kisam) yang ada di Kabupaten OKU Selatan menunjukkan bahwa adanya dukungan dari masyarakat khususnya adat terhadap kepemimpinan politik di Kabupaten OKU Selatan yang memiliki Legitimasi Tradisional, Legitimasi Karismatik dan Legitimasi Legal-Rasional atas wewenang (*otoritas/authorities*) yang dimiliki kepemimpinan politik di Kabupaten OKU Selatan yang diwujudkan dalam aturan-aturan dan kode hukum formal yang berdasarkan nilai-nilai umum yang mendasar yang ada pada budaya dalam hal ini adat (Suku Daya, Suku Ranau, Suku Semende, Suku Haji dan Suku Kisam) yang ada di Kabupaten OKU Selatan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, saran-saran dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Kepemimpinan Politik di Kabupaten OKU Selatan

Dengan diselesaikannya penelitian ini, peneliti memberikan saran khususnya untuk kepemimpinan politik di Kabupaten OKU Selatan dalam menjalankan wewenangnya dapat selalu bersikap amanah dan adil dalam bidang politik, bidang sosial dan bidang ekonomi. Dengan pembangunan yang merata disetiap kecamatan dalam hal ini adat (Suku Daya, Suku Ranau, Suku Semende, Suku Haji dan Suku Kisam) agar tidak menimbulkan rasa kecemburuan sosial dan terciptanya masyarakat modern dan madani.

2. Masyarakat OKU Selatan

Jika masyarakat dalam hal ini adat (Suku Daya, Suku Ranau, Suku Semende, Suku Haji dan Suku Kisam) yang ada di Kabupaten OKU Selatan merasa dalam pembangunan tidak adil akibat wewenang yang ada pada kepemimpinan politik di OKU Selatan, maka masyarakat dapat memberikan kritik dan saran melalui adat dan juga Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten OKU Selatan.

3. Peneliti Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya yang akan mengkaji tentang Legitimasi Budaya Terhadap Kepemimpinan Politik diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan bagi penelitian selanjutnya, agar dapat menghasilkan penelitian yang lebih berkualitas.